

DAFTAR PUSTAKA

1. Yudistira A, Rizal AAF, Muhammadiyah U, Timur K. Kualitas Mencuci Tangan Perawat dengan Angka Kejadian Infeksi Nosokomial : Tradisional Literature Review. *Borneo Student Res.* 2021;2(3):1821–30.
2. Maharani A, Santoso S. Perbandingan Pengetahuan Infeksi Nosokomial pada Tenaga Kerja Medis dan Non Medis di Rumah Sakit (Studi Analitik di Rumah Sakit Bhakti Asih Brebes). *J Kedokt Diponegoro.* 2015;4(2):64–75.
3. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Vol. 87. Jakarta; 2017.
4. de la Varga-Martínez O, Gómez-Sánchez E, Muñoz MF, Lorenzo M, Gómez-Pesquera E, Poves-Álvarez R, et al. Impact of nosocomial infections on patient mortality following cardiac surgery. *J Clin Anesth.* 2021;69(1101104).
5. Stiller A, Schröder C, Gropmann A, Schwab F, Behnke M, Geffers C, et al. ICU ward design and nosocomial infection rates: a cross-sectional study in Germany. *J Hosp Infect.* 2017;95(1):71–5.
6. CDC. National and State Healthcare Associated Infections Progress Report. 2016.
7. Astri, Yusfar. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Infeksi Nosokomial dengan Perilaku Cuci Tangan di Rumah Sakit. *Heal J.* 2017;V(2):11–6.
8. Situmorang PR. Hubungan Pengetahuan Bidan Tentang Infeksi Nosokomial Dengan Tindakan Pencegahannya Pada Pasien Bedah Seksio Sesarea. *J Keperawatan Prior.* 2020;3(1):83.

9. Suliman M, Alkhawaldeh A, Albashtawy SD. Nosocomial Infection and Mortality Rate in Intensive Care Units. *EC Emerg Med Crit Care*. 2021;5(7):1–8.
10. Darmadi. Infeksi Nosokomial. *Probl dan Pengendali*. 2013;(17):36–41.
11. Irdan. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Nosokomial (Inos) oleh Perawat di Irna Bedah RSUD Kayuagung Kabupaten Oki Tahun 2017. *Pros Semin Nas dan Penelit Kesehat 2018*. 2018;1(1):142.
12. Riani, Syafriani. Hubungan Antara Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Handhygiene Sebagai Tindakan Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit AH Tahun 2019. *J Ners*. 2019;3(23):49–59.
13. Ananda Y. Supervisi dengan Kepatuhan Perawat dalam Penerapan Hand Hygiene. *J Ilmu Kesehat*. 2020;5(1):28–32.
14. Suhartini E. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Perawat dalam Hand Hygiene Five Moment di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Sleman. *Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani*; 2017.
15. Isata Victoria M, Sulaiman Lansana M, Jia Bainga K. WHO Multimodal Hand Hygiene Strategy and Alcohol Hand Rub Use is Effective in Reducing Hais and Antimicrobes in Developing Countries. *Int Arch Nurs Heal Care*. 2018;4(3).
16. Susilo DB. Kepatuhan Pelaksanaan Kegiatan Hand Hygiene pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit X Surabaya. *J Wiyata*. 2015;2(2):200–4.
17. Setiawan Y. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Cuci tangan Sebelum Dan Setelah Tindakan Keperawatan Diruang Punica Rumah Sakit Sentra Medika Cisalak Depok Tahun 2016. 2016;
18. Dewi RRK. Faktor Determinan Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Praktik

- Cuci Tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. *J Kesehat Masy Khatulistiwa*. 2017;4(3):2581–858.
19. Huiting L. Application of Reward and Punishment System in Improving the Hand Hygiene Compliance of Nurses in ICU. *3(10)*:21–6.
 20. Kustriyani M, Kaeksi IP, Tamrin. Adherence Improvement of Five Moments Hand Hygiene With Increasing Motivation of Nurses. *Media Keperawatan Indones*. 2018;1(1):12–9.
 21. Sitorus TH, Perangin-angin MA. Perbandingan Kepatuhan Perawat dalam Mencuci Tangan di Unit Kritis dan Unit Medikal Bedah Rumah Sakit Advent Bandung. *Klabat J Nurs*. 2020;2(1):19–29.
 22. Sani FN, Pratiwi MR. Hubungan Motivasi Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan. *PROFESI*. 2017;14(2):0–7.
 23. Delinda V, Jannah N. Pelaksanaan Supervisis Kepala Ruang terhadap Five Moment for Hand Hygiene Perawat Pelaksana. *JIM FKEP*. 2018;III(4):92–101.
 24. Oktariani TA, Arif Y, Murni D. Supervisi Klinik Berbasis 4S (Structure, Skills, Support, and Sustainable) terhadap Penerapan Keselamatan Pasien. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(2):556.
 25. Rika N, Hajjul K. Reward dan Punishment dengan Motivasi Mengikuti Handover Perawat di Ruang Rawat Inap. *IEEE Int Conf Acoust Speech, Signal Process 2017*. 2017;41(2):84–93.
 26. Zen M. Sistem Pakar Portal Informasi Penyakit Infeksi. *J Teknol*. 2017;7(1):1–7.
 27. Karo M, Barus M, Tumanggor A. Hubungan Persepsi, Motivasi dan Karakteristik Perawat dengan Pelaksanaan Hand Hygiene di Ruangan Internis Rumah Sakit Medan. *Fundam Manag Nurs J*. 2019;2(1):1–6.

28. Jenkins DR. Nosocomial Infections and Infection Control. Med (United Kingdom). 2017;45(10):629–33.
29. Ibrahim H. Pengendalian Infeksi Nosokomial dengan Kewaspadaan Umum di Rumah Sakit. I. Makassar: Alauddin University Press; 2019. viii + 173.
30. Syamsulastri. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Five. Vol. 2. 2017.
31. Mineli S. Gambaran Pelaksanaan Hand Hygiene Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan pada Pasien di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Hanafie Bungo Tahun 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis; 2019.
32. Kemenkes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehat Lingkung. 2020;20.
33. Nisah K. Perbandingan Efektivitas Handrubbing dan Handwashing terhadap Jumlah Kolonisasi Bakteri pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial FKG USU Periode Maret - Mei 2018. Universitas Sumatera Utara; 2018.
34. World Health Organization. Hand Hygiene: Why, How & When? World Heal Organ. 2017;(August):1–7.
35. Agustina DL. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan SOP Pemberian Nutrisi Melalui NGT di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2019.
36. Adelia M, Pardiman, Millanintyas R. Pengaruh Reward, Punishment dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat (Studi kasus pada Perawat RSUD dr. Soedarsono Pasuruan). Ris Manaj. 2016;82–94.
37. Hidayat F. Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening di Waroeng Spesial Sambal

- Yogyakarta. Vol. 10, Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia; 2018.
38. Fahmi I. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Jakarta: Alfabeta; 2016.
 39. Nisa EZ. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Motivasi, dan Supervisi terhadap Tindakan Perawat Pelaksana dalam Penerapan Keselamatan Pasien di RS PTPN IV Laras Simalungun. Universitas Sumatera Utara; 2021.
 40. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. 2009 p. 1–65.
 41. Alamsyah D. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
 42. Varon J, Acosta P. Handbook of Critical and Intensive Care Medicine. Handb Crit Intensive Care Med. 2010;1–10.
 43. College of Intensive Care Medicine of Australia and New Zealand. Minimum standards for Intensive Care Units. Cicm. 2011;1:1–14.
 44. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1778/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) di Rumah Sakit. Jakarta; 2010.
 45. Wibowo AE, Wulandari Y. SPSS dalam Riset Layanan Jasa dan Kesehatan. Suryandartiwi W, editor. Batam: Gava Media; 2020.
 46. Suliyanto. Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Purwokerto: ANDI Yogyakarta; 2011.
 47. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2013.

48. Sari YN, Nurfadillah, Agnesia T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Cuci Tangan Sebelum Tindakan di Ruang Rawat Inap RSUD Langsa Tahun 2018. *J Edukes*. 2018;1(2):96–105.
49. Ananingsih EMR. Kepatuhan 5 Momen Hand Hygiene Pada Petugas Di Instalasi Laboratorium Rsui Madinah Sembon. *J Ekon Bisnis*. 2016;5(1):16–24.
50. Hastuti AP, Nurmayunita H. Penerapan Model Perilaku Perawat tentang Hand Hygiene Berbasis Teori of Planned Behaviour dan Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene 5 Momen 6 Langkah. *J Hesti Wira Sakti*. 2018;6(2).
51. Santri IN, Dewi FST, Nirwati H. Perbedaan angka kuman di telapak tangan perawat menurut tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan cuci tangan di rumah sakit swasta. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(2):73.
52. Soy EES. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Five Moment Hand Hygiene di Ruang IGD, ICU, HD dan Rawat Inap Rumah Sakit Royal Surabaya. Vol. 8, *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah*. 2019.
53. Nurahmani. Faktor yang Memengaruhi Perawat terhadap Kepatuhan dalam Melakukan Hand Hygiene Sebelum dan Sesudah melakukan Tindakan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Cut Meutia Langsa Tahun 2018. *Institut Kesehatan Helvetia*; 2018.
54. Delima M, Andriani Y, Gustinawati. Penerapan Cuci Tangan Five Momen Dengan Angka Kejadian Infeksi Nosokomial. *Pros Semin Kesehat Perintis*. 2018;1(2):8–16.
55. Arini M. Health Belief Model pada Kepatuhan Hand Hygiene di Bangsal Berisiko Tinggi Healthcare Acquired Infections (HAIs) (Studi Kasus pada Rumah Sakit X). *J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit*. 2016;5(2).

56. Neta ES. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Cuci Tangan Perawat di RSUD Lahat Tahun 2021. Kebidanan, Program Studi Tinggi, Sekolah Kesehatan, Ilmu. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada; 2021.
57. Kanang SWY, Syahrul S. Dampak Pemberian Reward Perawat Terhadap Pelayanan Di Rumah Sakit : Literatur Review. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2019;10(1):90.
58. Sujatmiko A, Gurusinga R, Sembiring IM, Ginting Munthe NB, Pratiwi I. Hubungan Reward Dan Punishment Dengan Disiplin Kerja Pada Karyawan Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. J Keperawatan Dan Fisioter. 2020;3(1):50–7.
59. Nora Aminayanti, Rokiah Kusumapradja MA. Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Keselamatan Pasien Pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. J Heal Sains. 2021;2(7).
60. Parwa D, Krisnawati MS, Yanti ED. Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan Di RSUD. J Kepemimp dan Manaj Keperawatan. 2019;2(1):28.
61. Mariani P. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Hand Hygiene di RSUD Lahat Tahun 2021. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada; 2021.
62. Sinaga SEN. Kepatuhan Hand Hygiene di Rumah Sakit Misi Rangkasbitung. J Kesehat Caring Enthusiasm. 2016;6(2):7–12.
63. Pratama BS, Koeswo M, Rokhmad K. Faktor Determinan Kepatuhan Pelaksanaan Hand Hygiene pada Perawat IGD RSUD dr . Iskak Tulungagung. J Kedokt Brawijaya. 2015;28(2):195–9.

64. Umar F, Ishak A, Dulahu WY. Journal Health & Science Community DI FASILITAS KESEHATAN OBEDIENCE FACTOR FOR OFFICERS TO WASH THEIR HANDS IN HEALTH FACILITIES Journal Health And Science ; Gorontalo. J Heal Sci ; Gorontalo J Heal Sci Community. 2022;6:161.
65. Gea I, Fitriani A, Theo D. Faktor Kepatuhan Perawat dalam Penerapan Hand Hygiene di Instalasi Rawat Inap RSUD Gunung Sitoli. J Kesehat Glob. 2018;1(3):102–9.
66. Handayani Y V, Kusumapradja R. Pengaruh Motivasi Kerja Perawat Terhadap Penerapan Program Keselamatan Pasien Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Tangerang Selatan. Hospitalia. 2018;1(1):67–80.
67. Sisca Septyaningrum. Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap Kelas II dan III Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2017.
68. Zainaro MA, Laila SA, Tjokrodipo D. Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. ManujuMalahayati Nurs J. 2020;2(1):68–82.
69. Aeni WN, Virgiani BN, Mulyana A. Hubungan Motivasi Dan Supervisi Dengan Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene. J Penelit dan Pengabd Kpd Masy UNSIQ. 2022;9(1):9–16.
70. Afriani, Mudatsir, Susanti SS. Motivasi dan Supervisi Berhubungan dengan Kinerja Infection Prevention and Control Link Nurse (IPCLN) dalam Menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. J Keperawatan Silampari. 2021;5(2019):186–95.